

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara berkembang dan masih banyak sumber daya manusia di negara ini yang belum mengerti akan pentingnya standar kesehatan dan keselamatan dalam suatu pekerjaan. Sumber daya manusia merupakan aspek penting dan sangat berharga bagi perusahaan yang harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan kontribusi yang baik pula dikemudian hari. Perkembangan suatu organisasi ataupun perusahaan bergantung pada kinerja karyawan yang ada di dalamnya. Untuk mewujudkan kinerja karyawan yang memuaskan dan berdaya guna tinggi, dibutuhkannya fasilitas dan juga lingkungan yang memadai pula. Maka dari itu dukungan perusahaan juga sangatlah penting guna meningkatkan kinerja karyawan, begitupun dengan penerapan keselamatan dan kesehatan karyawan di dalamnya.

Faida (2019) menyatakan bahwa, Keselamatan kerja adalah keadaan yang didasarkan pada risiko kegagalan di mana kita bekerja dan mempertimbangkan kondisi yang berkaitan dengan konstruksi, pemeliharaan, perlengkapan kantor, dan kondisi karyawan. Promosi kesehatan dan keselamatan kerja juga harus diimbangi dengan ketersediaan ruang kerja dan lingkungan yang bersih dan terawat dengan baik. Sedangkan Winarno (2019) menyatakan bahwa, Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan kondisi atau faktor yang saling mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan dengan setiap karyawan di tempat kerja (termasuk bawahan dan kontraktor), serta semua orang lain yang hadir di tempat kerja. Dengan demikian, setiap aspek perusahaan menjadi lebih transparan sebagai akibat dari berpegang pada prinsip dan aturan yang harus diikuti agar produktivitas karyawan dapat dimaksimalkan dan perusahaan, secara keseluruhan, untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Hendry (2012 : 97) Fasilitas adalah hal-hal yang dapat digunakan, diakses, dan dipelajari oleh karyawan dengan mudah, baik dalam konteks lingkungan kerja mereka atau ketika memulai pekerjaan baru. Dalam hal karyawan memanfaatkan fasilitas kurang optimal, hal itu dapat menghambat kemampuan mereka untuk mencapai harapan atasan mereka,

yang bisa berupa organisasi atau lembaga. Fasilitas merupakan hal digunakan untuk mempermudah suatu tugas yang membantu memperlancar dan mempercepat pekerjaan, hal itu dapat berupa uang atau fasilitas. Fasilitas sendiri berbeda-beda sesuai kebijakan yang ada di setiap organisasi atau perusahaan. Namun dengan adanya fasilitas yang memadai maka akan dapat menunjang kinerja karyawan disuatu perusahaan. Penyediaan fasilitas kerja sendiri berguna agar karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan cepat dan mudah juga dapat memberikan kontribusi bagi keuntungan perusahaan. Hal ini juga perlu diselaraskan dengan pemberian fasilitas dengan lingkungan yang berkelanjutan agar produktivitas karyawan dapat meningkat.

Dheviests dan Riyanto (2020) menyatakan bahwa Kualitas lingkungan kerja dapat digambarkan baik atau sesuai jika orang-orang yang bekerja di dalamnya mampu melaksanakan tugasnya dengan cara yang efisien, aman, menyenangkan, dan sehat. Lingkungan kerja yang konsisten aman, menyenangkan, dan memungkinkan produktivitas karyawan mencapai tingkat maksimum. Budaya tempat kerja mungkin sering terkena dampak negatif secara emosional. Jika lingkungan kerja karyawan kondusif untuk pekerjaan mereka, mereka akan bekerja secara efisien baik di area kerja maupun lingkungan kerja. Kondisi kerja yang tidak menguntungkan menghambat kemampuan karyawan untuk mencapai potensi penuh mereka dan menunjukkan kemampuan mereka. Untuk alasan ini, penting bagi dunia bisnis untuk mengakui pentingnya memiliki lingkungan kerja yang aman. Kondisi menghambat kemampuan karyawan untuk memenuhi tujuan mereka sendiri dan mencapai potensi penuh mereka.

Mangkunegara (2015) menyatakan bahwa, kinerja pegawai merupakan hasil pekerjaan yang harus berkualitas tinggi dan berkuantitas setinggi mungkin, sejalan dengan apa yang dilakukan karyawan dalam melaksanakan tugasnya dan memastikan bahwa mereka melakukannya dengan sebaik-baiknya. Waktu yang dihabiskan juga harus digunakan seefisien mungkin.

Fenomena yang teramati saat peneliti melakukan pra-survey pada karyawan CV. Argo Sukses Utama diperoleh bahwa terdapat pengaruh fasilitas kerja, lingkungan kerja, penerapan k3 dan kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari pengakuan para karyawan bahwa sering adanya karyawan

yang tiba-tiba sakit dan tidak masuk kerja. Masalah ini terjadi diduga karena para karyawan tidak menerapkan K3 dengan baik dan juga faktor kelelahan. K3 merupakan hal yang harus dan sangat penting untuk diperhatikan dalam suatu industri ataupun di suatu pekerjaan. Pernyataan ini juga didukung dengan UU No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, bahwa tujuan kesehatan dan keselamatan kerja yang berkaitan dengan mesin, peralatan, landasan tempat kerja dan lingkungan tempat kerja adalah mencegah terjadinya kecelakaan dan sakit akibat kerja, memberikan perlindungan pada sumber-sumber produksi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dalam melakukan penelitian penulis melakukan pra-survey dengan karyawan di CV. Argo Sukses Utama, untuk mengetahui hasil yang mempengaruhi kinerja karyawan. Berikut adalah hasil pra-survey yang telah peneliti lakukan:

Tabel 1. Kondisi Fasilitas Kerja di CV. Argo Sukses Utama 2024

No	Indikator	Kondisi	
		Baik	Kurang Baik
1	Mesin	✓	
2	Prasarana		✓
3	Perlengkapan Kerja		✓
4	Inventaris		✓
5	Alat	✓	

Sumber : CV. Argo Sukses Utama 2024

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa aspek fasilitas yang tersedia di tempat kerja adalah kurang baik. Hal tersebut secara tidak langsung juga dapat berpengaruh pada kinerja karyawan yang ada.

Tabel 2. Kondisi Lingkungan Kerja di CV. Argo Sukses Utama 2024

No	Indikator	Kondisi	
		Baik	Kurang Baik
1	Penerangan	✓	
2	Kebersihan		✓
3	Temperatur atau Suhu		✓
4	Kegaduhan	✓	
5	Sirkulasi Udara		✓
6	Keamanan		✓

Sumber : CV. Argo Sukses Utama 2024

Dari data diatas dapat dilihat bahwa aspek-aspek lingkungan kerja yang ada masih kurang mendukung untuk mempermudah pekerja merasa nyaman dalam bekerja.

Tabel 3. Kondisi Penerapan K3 di CV. Argo Sukses Utama 2024

No	Indikator	Kondisi	
		Baik	Kurang Baik
1	APD		✓
2	Lingkungan Kerja Yang Aman		✓
3	Penggunaan Mesin	✓	
4	Lingkungan Yang Bersih		✓

Sumber : CV. Argo Sukses Utama 2024

Berdasarkan data di atas kondisi penerapan K3 di perusahaan kurang baik dalam penerapannya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya edukasi dari atasan, kurangnya fasilitas kerja dan lingkungan kerja yang memadai pula dalam mendukung penerapan K3 dan kinerja yang berhasil.

Tabel 4. Kehadiran Karyawan CV. Argo Sukses Utama 2023

Priode Bulan September – November 2023

Bulan	Jumlah Karyawan (%)	Target Kehadiran (%)	Presentase Kehadiran (%)	Tanpa Alasan (%)	Keterangan
September	50	100	91	9	-
Oktober	50	100	87,2	12,8	Naik
November	50	100	88	12	Turun

Sumber : CV. Argo Sukses Utama 2023

Menurut hasil pengolahan data diatas diketahui presentase kehadiran karyawan belum mencapai sasaran. Hal tersebut terjadi karena terdapat karyawan yang tidak masuk tanpa alasan yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya misalnya dikarenakan sakit, atau urusan mendeak lainnya.

Hasil dari pra-survey yang telah penulis lakukan di CV. Argo Sukses Utama menunjukkan bahwa kurangnya fasilitas kerja, lingkungan kerja dan masih banyaknya karyawan yang belum paham akan pentingnya penerapan k3 di tempat kerja secara langsung berpengaruh pada kinerja karyawan yg ada di perusahaan. Hal itu dapat dilihat dari karyawan yang tidak memakai pakaian kerja yang aman sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan, merokok sembarangan ditempat kerja, kurangnya menjaga kebersihan di tempat kerja karena membuang sampah sembarangan dan juga fasilitas penunjang

pekerjaan yang kurang memadai. Kurangnya edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya penerapan k3 menjadi faktor utama penyebab kurangnya pengetahuan karyawan dan kurang efektifnya penerapan k3 itu sendiri, sehingga banyak karyawan yang tiba-tiba jatuh sakit atau berhalangan untuk berangkat bekerja. Diperlukannya penekanan dari atasan agar para karyawan dapat mematuhi aturan yang berlaku, sesuai standar penerapan k3 yang baik dan benar guna mengurangi resiko dari pekerjaan yang dilakukan. Jika hal itu dapat diterapkan dengan baik apabila fasilitas kerja dan lingkungan kerja didalamnya memadai pula, maka kinerja karyawan juga akan meningkat di aman dan nyaman.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan menuliskannya dalam skripsi yang berjudul **“PENGARUH FASILITAS KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN PENERAPAN K3 SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA CV. ARGO SUKSES UTAMA DI LAMPUNG.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah diuraikan, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Fasilitas kerja yang kurang memadai, dapat dilihat dari tempat istirahat yang hanya berupa gubug seadanya, ruangan yang belum ber-AC dan hanya menggunakan kipas angin, penerangan yang masih kurang dan fasilitas penunjang pekerjaan yang kurang memadai.
2. Lingkungan kerja yang kurang nyaman dikarenakan penerangan, kebersihan, suhu atau temperatur, keamanan, serta sirkulasi udara yg kurang memadai dan terjaga, begitu juga dengan kegaduhan suara yg belum tertangani dengan baik oleh pihak pemilik pabrik.
3. Penerapan k3 yang kurang baik dapat dilihat dari masih banyaknya karyawan yang sakit, karyawan yang tidak menggunakan APD secara lengkap dalam melakukan pekerjaan, penggunaan mesin yang tidak berdasarkan standar kewanamanan, membuang sampah secara sembarangan dan merokok di area dilarang merokok tanpa memperdulikan aturan yang ada.
4. Kinerja karyawan yang belum optimal, dapat dilihat dari semangat karyawan yang kadang terkesan tidak bertanggungjawab dalam pekerjaannya, dan pencapaian kerja yang menurun dan tidak menentu setiap harinya.

5. Banyak karyawan yang tidak maksimal dalam melakukan pekerjaannya, dengan pulang tiba-tiba dan tidak kembali lagi.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah diuraikan, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah fasilitas kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan di CV. Argo Sukses Utama ?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan di CV. Argo Sukses Utama ?
3. Apakah fasilitas kerja berpengaruh langsung terhadap penerapan K3 di CV. Argo Sukses Utama ?
4. Apakah lingkungan kerja berpengaruh langsung terhadap penerapan K3 di CV. Argo Sukses Utama ?
5. Apakah penerapan K3 berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan di CV. Argo Sukses Utama ?
6. Apakah fasilitas kerja berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja karyawan melalui penerapan K3 sebagai variabel intervening di CV. Argo Sukses Utama ?
7. Apakah lingkungan kerja berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja karyawan melalui penerapan K3 sebagai variabel intervening di CV. Argo Sukses Utama ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh langsung fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan di CV. Argo Sukses Utama ?
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh langsung lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di CV. Argo Sukses Utama ?
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh langsung fasilitas kerja terhadap penerapan K3 di CV. Argo Sukses Utama ?
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh langsung lingkungan kerja terhadap penerapan K3 di CV. Argo Sukses Utama ?
5. Untuk mengetahui adakah pengaruh langsung penerapan K3 berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan di CV. Argo Sukses Utama ?

6. Untuk mengetahui adakah pengaruh tidak langsung fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan melalui penerapan K3 sebagai variabel intervening di CV. Argo Sukses Utama ?
7. Untuk mengetahui adakah pengaruh tidak langsung lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan melalui penerapan K3 sebagai variabel intervening di CV. Argo Sukses Utama ?

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini digunakan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Metro, penelitian ini juga dapat menambah wawasan pengetahuan dalam memahami dan mengkaji ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya hal-hal seperti fasilitas kerja, lingkungan kerja, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dan kinerja karyawan di dalam suatu perusahaan atau instansi sejenisnya.

2. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan dan dapat dijadikan bahan masukan positif dalam pemikiran yang dapat berguna bagi perusahaan, serta menjadi pedoman bagi CV. Argo Sukses Utama agar suatu saat penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia dimasa yang akan datang.

3. Bagi akademis

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan acuan dan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan, dan juga dapat menjadi bahan informasi bagi penelitian selanjutnya di masa mendatang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup objek

Objek dalam penelitian ini adalah fasilitas kerja, lingkungan kerja, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja, dan kinerja karyawan yang ada di dalam pabrik.

2. Ruang lingkup subjek

Subjek pada penelitian ini adalah karyawan di CV. Argo Sukses Utama.

3. Ruang lingkup lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di CV. Argo Sukses Utama.

4. Ruang lingkup pengetahuan

Ruang lingkup ilmu pengetahuan dalam penelitian ini adalah Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia terutama yang berkaitan dengan fasilitas kerja, lingkungan kerja, penerapan K3, dan kinerja karyawan.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR

Pada Bab ini berisikan uraian-uraian teori masing-masing variabel penelitian. Meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran. Adapun landasan teori tersebut menjelaskan tentang Fasilitas, Lingkungan Kerja, Penerapan K3 dan Kinerja Karyawan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan definisi operasional dari variabel, populasi, dan juga sampel yang akan digunakan, metode pengumpulan data dan juga metode analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum, struktur organisasi, hasil penelitian, dan temuan penelitian serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN